

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis dari hasil tes dan wawancara maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas IX-1 SMP Negeri 3 Limboto dalam menyelesaikan soal cerita tipe analisis pada materi sistem persamaan linear dua variabel tergolong sedang. Hal ini disebabkan karena secara umum siswa hanya mampu memenuhi sebagian indikator kemampuan pemecahan masalah atau belum memenuhi seluruh indikator kemampuan pemecahan masalah yang diukur dalam penelitian ini. Indikator yang paling banyak tidak dipenuhi oleh siswa adalah indikator I yaitu mengidentifikasi apa yang diketahui dan ditanyakan dan Indikator merencanakan pemecahan masalah yang dalam hal ini yakni memodelkan permasalahan yang ada dalam soal cerita.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian terungkap bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa masih tergolong sedang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum mampu menggunakan kemampuan pemecahan masalah secara optimal dalam menyelesaikan soal-soal yang kompleks, yang membutuhkan pengkajian dan penyelidikan secara sistematis dan matematis untuk memecahkan masalah. Hasil analisis terhadap setiap indikator kemampuan pemecahan masalah yang mencakup memahami masalah, merencanakan pemecahan masalah, melaksanakan rencana

pemecahan masalah, sampai pada menjelaskan atau menginterpretasikan hasil penyelesaian dengan merumuskan kesimpulan memberikan informasi bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dipengaruhi oleh penguasaan konsep-konsep sistem persamaan linear dua variabel dan materi prasyarat (kemampuan awal), serta penerapannya, kebiasaan siswa dalam menghafal dan belum memaknai pembelajaran secara optimal serta materi sistem persamaan linear dua variabel yang dipelajari pada semester genap.

Melihat hasil penelitian ini maka dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan matematika, seorang pendidik selaku motivator dan fasilitator harus berkontribusi dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematika.

5.3 Saran

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan daya serap akan mata pelajaran maupun materi yang diajarkan khususnya mata pelajaran matematika. Selain itu siswa hendaknya dapat menerapkan proses belajar yang bermakna dalam menerima materi atau konsep-konsep yang diberikan. Siswa harus belajar aktif mencari latihan-latihan soal untuk mengembangkan konsep yang sudah diberikan guru sehingga dapat mengasah kemampuan memecahkan masalah.
2. Diharapkan kepada guru agar bisa menerapkan pembelajaran yang bermakna dikelas yang dapat mengoptimalkan potensi siswa dengan didorong oleh

berbagai model pembelajaran. Selain itu juga guru dapat memberikan latihan-latihan soal yang bervariasi kepada siswa agar penguasaan konsep siswa akan tertanam dengan baik dan agar siswa dapat mengembangkan kemampuan pemecahan masalahnya ke dalam berbagai macam soal tersebut.

3. Bagi peneliti selanjutnya kiranya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai pedoman dalam melakukan penelitian mengenai kemampuan siswa yang ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah siswa maupun dengan menerapkan berbagai model pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan pemecahan masalah siswa.

Daftar Pustaka

- Alawiyah, Tuti. 2014. Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dan Pemecahan Masalah Matematik. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika. Vol 1. Jurnal ISSN : 2355-0473
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta
- Dewi, Sari Kusuma, dkk. 2014. “Penerapan Model Polya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Memecahkan Soal Cerita Matematika Siswa Kelas V.” Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha / Volume 2 /No 1.
- Lestari, Karunia Eka dan Yudhanegara, Mokhamad Ridwan. 2015. Penelitian Pendidikan Matematika. Bandung : PT Refika Aditama
- Minarti dan Kusrini. Analisis Tingkat Kemampuan Siswa dalam Memecahkan Masalah bentuk Soal Cerita pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. Jurusan Matematika FMIPA. Universitas Negeri Surabaya.
- Raharjo dan Astuti. 2011. Pembelajaran Soal Cerita Operasi Hitung Campuran di SD. Yogyakarta: Kementrian Pendidikan Nasional
- Retna, Milda, Lailatul Mubarakah dan Suhartik. 2013. Proses Berpikir Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Ditinjau Berdasarkan Kemampuan Matematika. Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo. Vol 1. No. 2. ISSN : 2337-8166
- Sudjana, Nana. 2004. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kolaboratif, dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Sumarmo, U. 2012. Bahan Ajar Matematika Proses Berpikir Matematik. Program S2 Matematika STKIP Siliwangi 2012. Siliwangi

Tinungki, Georgia Maria. 2013. Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematis Mahasiswa dalam Materi Analisis Regresi Linier. Volume 1. ISSN 977-2338831. Bandung : STKIP Sliwangi Bandung

Wena, Made. 2013. Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer. Malang : Bumi Aksara